

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Analisis kebutuhan dosen terhadap *e-rubric*, dosen memandang *performance assessment* sebagai alat evaluasi dalam proses pembelajaran yang digunakan saat praktikum, dosen belum pernah membuat dan menerapkan rubrik penilaian dan dosen belum melaksanakan *performance assessment* secara utuh, tanpa melihat proses tetapi hanya melihat hasilnya saja. Dosen memerlukan alat penilaian yang efektif dalam penilaian praktikum mata kuliah Tata Hidang, oleh sebab itu perlu di rancang alat evaluasi yang efisien dan praktis yaitu *e-rubric*.
2. Rancangan *performance assessment* untuk praktikum mata kuliah Tata Hidang dibuat secara unik, dan berbeda dengan mata kuliah lain, karena dilengkapi dengan tugas (*task sheet*) sebagai panduan dalam pelaksanaan praktikum Tata Hidang untuk mahasiswa yang terdiri dari: *personal appereance/grooming*; *table setting*; dan *sequences service*, dengan empat tingkatan nilai, yaitu *excellent*, *good*, *fair* dan *poor*.
3. Hasil penilaian para ahli (validasi) pada umumnya penilaian pada aspek petunjuk, isi materi, dan bahasa yang terdapat dalam *performance assessment* sudah termasuk katagori sangat baik dan layak digunakan sebagai alat penilaian.
4. Uji coba terbatas instrumen *performance assessment* berbentuk *electronic rubric* pada praktikum mata kuliah Tata Hidang, dapat memberikan kemudahan pada dosen dalam mengukur keterampilan mahasiswa dalam kegiatan praktikum. Rancangan ini dapat menghasilkan penilaian yang menyeluruh mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, sehingga dapat menghasilkan penilaian yang lebih akurat.
5. Uji reliabilitas instrumen penilaian *performance assessment electronic rubric* dianalisis dengan menggunakan analisis *inter-rater reliability* (IRR) koefisien *Cohens's Kappa* terhadap kesepakatan (*aggreement*) 2 orang ahli/pakar, analisis menunjukkan reliabilitas antar rater dengan kategori baik.

6. Respon dosen pada umumnya sangat setuju setuju penggunaan *e-rubric* sebagai alat penilaian pada praktikum mata kuliah Tata Hidang kompetensi *sequences service*. Respon mahasiswa mengenai penggunaan *task sheet*, responden umumnya menyatakan setuju terhadap penggunaan *task sheet (task assessment)* sebagai panduan pada praktikum Tata Hidang kompetensi *sequences service*. Sedangkan untuk respon mahasiswa mengenai penggunaan *e-rubric*, seluruh mahasiswa setuju penggunaan *e-rubric* sebagai alat penilaian pada praktikum mata kuliah Tata Hidang kompetensi *sequences service*.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa implikasi pada penelitian ini:

1. Pengembangan instrumen *performance assessment* memerlukan persiapan dan waktu yang tidak sebentar, akan tetapi penggunaan *performance assessment* dapat membantu siswa dalam menguasai kompetensi dan proses penilaian menjadi komprehensif dan menyeluruh. Dalam proses pengembangan instrumen perlu menentukan tujuan yang jelas, menentukan aktivitas kinerja, dan mengembangkan kriteria penilaian, hal ini dilakukan agar instrumen *performance assessment* yang digunakan sesuai dengan apa yang akan diukur, sehingga kompetensi atau kemampuan yang diukur tercermin dalam hasil yang diperoleh. Penggunaan instrumen *performance assessment* ini secara tidak langsung akan mempengaruhi bentuk pembelajaran di kelas.
2. Untuk lembaga pendidikan, khususnya Pendidikan Vokasional, pengembangan instrumen *performance assessment* penting untuk dilakukan. Karena di Pendidikan Vokasional, mahasiswa dituntut tidak hanya menguasai pengetahuan tetapi juga diharuskan memiliki keterampilan. Oleh sebab itu untuk menghasilkan instrumen *performance assessment* perlu dilakukan *expert judgement* oleh pakar supaya menghasilkan instrumen *performance assessment* yang valid dan uji *inter-rater reliability* memberikan gambaran (berupa skor) tentang sejauh mana tingkat konsensus atau kesepakatan yang diberikan ahli/pakar. Uji validasi dan *inter-rater reliability*

dilakukan untuk memperoleh instrument *performance assessment* yang valid dan akurat.

3. Hasil uji *usability electronic rubric* yang sudah dikembangkan sudah layak digunakan sebagai alat evaluasi. Dari fitur yang tersedia secara umum *electronic rubric* sudah dapat memfasilitasi penilaian praktikum mata kuliah Tata Hidang. Namun belum tergambarkan kesimpulan yang dihasilkan dari penilaian, hasil penilaian akhir sebagai *report* kepada mahasiswa masih secara keseluruhan.
4. Pada saat pelaksanaan uji coba terbatas *electronic rubric* belum diperhitungkan waktu yang dibutuhkan dalam proses penilaian praktikum dengan menggunakan *electronic rubric* dibandingkan dengan penilaian manual. Hal tersebut dilakukan untuk melihat efektifitas penggunaan *electronic rubric* dibandingkan dengan penilaian manual (daftar ceklist).

### 5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi peneliti kemukakan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya
  - a. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *performance assessment electronic rubric* yang telah dikembangkan harus menggunakan jaringan internet (secara online). Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan merancang *electronic rubric* secara *offline*.
  - b. Uji coba instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan sampel yang lebih luas. Hal ini dimaksudkan agar tingkat keterbacaan dan keefektifan instrumen dalam menilai kompetensi mahasiswa dapat terlihat. Selain itu memperhitungkan waktu yang digunakan dalam proses uji coba instrumen *performance assessment e-rubric*.
  - c. Pencapaian tingkat kompetensi mahasiswa dapat dikembangkan menjadi 6 tingkatan, yaitu *very excellent*, *excellent*, *good*, *fair*, *very fair* dan *poor*.
  - d. Pengembangan *electronic rubric* selanjutnya dapat menghasilkan *report* yang memberikan kesimpulan kepada mahasiswa.

## 2. Bagi Dosen

*Performance assessment* berbentuk *e-rubric* yang telah dirancang melalui tahapan validasi dan *inter-rater reliability*, diharapkan Dosen dapat menerapkan pada penilaian praktikum serta dapat mengembangkan untuk kompetensi lainnya pada mata kuliah Tata Hidang.